

Nama	: Nadiah Hilwa Tsaniah
NIM	: 2309020041
Kelas	: 2E

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Septihan
2. Pengarang : Poppi Pertiwi
3. Penerbit : COCONUT BOOKS
4. Tahun Terbit : 2020
5. ISBN Buku : 978-623-7439-43-1

B. Sinopsis Buku

Novel yang berjudul Septihan ini bercerita tentang kisah remaja yang dibumbui dengan konflik-konflik asmara dan persahabatan. Terdapat dua tokoh utama dalam cerita tersebut, yaitu Septian Aidan Nugroho dan Jihan Halana.

Septian merupakan salah satu murid yang paling pintar di SMA Ganesha. Ia memiliki kepribadian yang pendiam dan dingin. Septian juga merupakan anggota geng Ravispa, geng yang berisikan murid-murid nakal dan pemberani di SMA Ganesha. Meski demikian Septian kerap menjadi murid kebanggaan dan kesayangan para guru di SMA Ganesha, karena ia kerap mewakili SMA Ganesha di berbagai perlombaan dan menghasilkan prestasi yang patut untuk dibanggakan.

Sedangkan Jihan Halana, merupakan gadis yang tidak terlalu pintar namun ekspresif dan aktif serta memiliki paras yang cantik mempesona. Jihan

merupakan gadis yang memiliki sikap keras kepala, dan pantang menyerah ini bisa dilihat dari usahanya selama hampir 3 tahun mengejar-ngejar cinta septian.

Pada intinya novel ini menceritakan usaha Jihan Halana yang aktif dan ekspresif untuk mendapatkan hati seorang Septian Aidan Nugroho yang dingin, cuek, dan jutek. Septian sebenarnya anti dengan orang seperti Jihan yang bisa dikatan “heboh” dan lebih memilih untuk menghindari orang-orang seperti Jihan. Meskipun Septian sudah menunjukkan secara terang-terangan ketidaksukaannya kepada Jihan, Jihan tetap tidak segan-segan untuk mengungkapkan apa yang ia rasakan selama ini terhadap Septian. Pertahanan Septian yang kokoh dan sulit ditembus itu tidak mematahkan semangat Jihan untuk berhenti mendapatkan hati Septian. Bahkan tidak jarang Jihan disakiti dan ditolak mentah-mentah oleh Septian.

Dibalik sikap Septian yang dingin dan cuek terdapat keterlibatan latar belakang keluarganya. Septian lahir dari keluarga yang berada, namun sayangnya kedua orangtua nya sudah tidak ada (meninggal). Sehingga septian diasuh dan dibesarkan oleh kakeknya. Didikan kakeknya yang kaku dan mengekang membentuk kepribadian Septian yang seperti sekarang. Septian selalu berusaha menaklukkan kakeknya dengan cara meraih prestasi di sekolahnya namun hal itu tetap tidak bisa meluluhkan hati kakeknya yang keras.

Jihan berusaha dan bekerja keras untuk mendapatkan hati Septian hingga 3 tahun lamanya. Hingga pada akhirnya sifat Jihan yang keras kepala dan pantang menyerah membuahkan hasil, saat mereka menginjak kelas 12 Septian mulai membuka hati dan kesempatan untuk Jihan. Itu pun dengan syarat Jihan harus bisa menjadi juara kelas agar Septian mau memberinya ruang dan kesempatan untuk saling mengenal satu sama lain.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Analisis Nilai-nilai Karakter Jihan Halana

1. Kegigihan Jihan dalam Mengejar Impian/Cinta:

Kegigihan adalah bagaimana seseorang atau individu dalam mempertahankan ketekunan dan semangat atau keinginan yang besar dalam mencapai tujuan jangka panjang meskipun terdapat rintangan, hambatan, tantangan, kesulitan, atau keputusasaan. Dalam ilmu psikologi, grit (kegigihan) berkaitan dengan ketekunan, tahan banting, ketahanan, ambisi, bekerja keras, kebutuhan untuk berprestasi, dan kesadaran dari individu. Orang yang memiliki kadar grit yang tinggi akan menunjukkan konsistensi minat yang membuat mereka tidak mengubah minatnya, tidak mudah teralihkan, serta tetap tekun dan bertahan pada tujuannya meskipun menghadapi banyak tantangan dan kegagalan dalam prosesnya.

Hal ini dibuktikan dengan Jihan Halana yang sudah berkali-kali ditolak dan disakiti oleh Septian bahkan dimusuhi oleh penggemar-penggemar Septian, namun ia tetap bersikeras dan pantang menyerah untuk mendapatkan hati Septian. Ia selalu menghiraukan perkataan orang lain yang mengomentari tentang sikapnya yang berlebihan dalam mengejar cinta Septian. Teman-teman Jihan pun tak jarang berkata bahwa ia tidak mungkin mendapatkan hati Septian, namun Jihan selalu yakin dan optimis bahwa suatu hari Septian akan menerima cintanya. Berikut kutipan-kutipan yang terdapat di dalam novel Septihan:

- (1) *"Mundur aja, deh, lo," ujar Mauren. "Septian itu nggak suka sama lo!"*
"Enggak, enak aja!" Apa hak lo atur-atur gue?" balas Jihan marah. "Lo takut kan sama gue? Lo takut kan, Septian bakal suka sama gue, makanya lo cari gue terus?" ujar Jihan. Sekamat! Mauren terdiam karenanya.
- (2) *"Segitunya lo biar gue terima?" Bibir Septian menipis, marah. "Gue udah tolak lo berkali-kali. Di mana rasa malu lo? Urat malu lo putus?" Septian bertanya dengan kedua alis tertekuk. Heran bercampur kesal karena perempuan ini tidak pernah mengerti maksudnya.*

"Kenapa, sih? Memangnya gue nggak boleh, ya, suka sama lo?"

"Bukannya gitu."

"Terus?"

"Pokoknya jangan suka sama gue." Septian menjawab singkas, jelas, dan padat. Dibumbui dengan nada pedas.

"Lo bukan Tuhan. Lo nggak berhak tentuin perasaan seseorang, ucap Jihan." Gue suka sama lo, memangnya salah?"

Sifat-sifat yang cenderung mengikuti orang yang memiliki sikap gigih seperti Jihan:

a. Ketekunan: Orang yang gigih akan terus berusaha dan tidak mudah menyerah di bawah tekanan. Ketekunan adalah sifat yang seringkali mengikuti kegigihan. Jihan menunjukkan ketekunan yang luar biasa dalam meraih hati Septian Aidan Nugroho. Meskipun Septian awalnya anti kehebohan dan sulit didekati, Jihan tidak menyerah.

b. Optimisme: Orang yang gigih cenderung memiliki pandangan positif dan optimis terhadap masa depan. Mereka percaya bahwa usaha keras akan membuahkan hasil. Meskipun menghadapi penolakan, Jihan tetap bersemangat dan optimis. Berikut contoh kutipan yang terdapat pada novel Septihan:

Septian menatap gemas perempuan yang ada di depannya ini. Bagaimana caranya agar Jihan sadar bahwa Septian tidak mau menerimanya?

"Kapan, sih, lo lihat gue, Septian?"

"Ini gue lagi lihatin lo," sahut Septian ketus. "Gue nggak suka sama lo, Jihan: Berapa kali harus gue bilang ke elo? Jangan ikuti gue lagi. Gue nggak butuh diikuti," ujar Septian.

Jihan melotot, sebal. Ia berbalik badan. Melanjutkan langkah kakinya yang tertunda tadi. Jihan meremas sisi roknya kuat-kuat – geregetan pada Septian. "AWAS AJA, YAAAAA!!! BESOK-BESOK, LO YANG BAKALAN BILANG SUKA SAMA GUE!"

- c. **Kemandirian:** Orang yang gigih cenderung mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Mereka memiliki tekad untuk mencapai tujuan mereka sendiri. Jihan tidak pernah merepotkan orang disekitarnya termasuk Septian. Berikut merupakan kutipan yang terdapat di dalam novel:

"Aku nggak mau diantar kamu," ucap Jihan.

Septian menatanya dengan pandangan 'Kenapa?'.

"Aku nggak mau kalau kamu terpaksa. Aku mending pulang sendiri," ucap Jihan.

"Aku mandiri, kok, tenang aja. Sekarang kamu pulang, mandi, habis itu tidur biar segar," ucap Jihan.

- d. **Kesabaran:** Kegigihan membutuhkan kesabaran. Orang yang gigih akan tetap berusaha meskipun hasilnya tidak langsung terlihat. Kesabaran juga dapat dilihat dengan seberapa sering seseorang memaafkan. Jihan selalu sabar dalam menunggu dan menghadapi Septian, ia tak segan-segan memaafkan Septian walaupun sudah berkali-kali membuat hatinya kecewa. Berikut merupakan kutipan yang terdapat di dalam novel:

Jihan harus memaafkan Septian. Ia tidak bisa begini terus. Bagaimanapun Septian tidak terlalu salah karena memang hidup laki-laki tersebut dari kecil memang serba-ada.

Mungkin cara tersebut selalu dipakai kakek atau neneknya dulu ketika Septian sedang marah untuk meluluhkannya. Jihan juga tidak tenang kalau jauh lama-lama dari Septian.

- e. **Fokus dan Teguh Pendirian:** Orang yang gigih memiliki fokus yang kuat pada tujuan mereka. Mereka tidak mudah teralihkan oleh hal-hal lain. Meskipun banyak yang menyukai dan mengungkapkan perasaan kepada Jihan, hal itu tidak menghalangi Jihan untuk tetap memilih Septian. Berikut merupakan kutipan yang terdapat di dalam novel:

"Jihan, gue suka sama lo," tembak Marcus, membuat Jihan menoleh.

Sejenak mereka terdiam, lalu tiba-tiba Jihan tertawa.

"Iya, gue juga suka lo. Suka sebagai abang dan adik, kan?"

Marcus-terhenyak. Menyatakan perasaan memang sangat sulit. Tapi kali ini.

Bagaimana bisa Jihan mengiranya bercanda?

"Lo abang banget, deh, Marcus," kata Jihan.

Apa katanya tadi? Abangable: Abang-adik-zone?

"Lo cantik, Jihan. Perasaan gue lebih dari itu. Gue benar-benar suka sama lo," kata Marcus.

2. Keceriaan dan Ekspresifitas

Keceriaan adalah keadaan perasaan yang positif, riang, dan bahagia. Orang yang ceria cenderung menunjukkan semangat dan kebahagiaan dalam berbagai situasi. Ekspresifitas, di sisi lain, mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengekspresikan perasaan, emosi, dan pikiran secara terbuka melalui bahasa, gerakan tubuh, dan ekspresi wajah. Jihan adalah gadis yang ceria dan ekspresif. Keceriaannya membantu mengatasi situasi sulit dan menjaga semangatnya.

Berikut merupakan kutipan yang terdapat di dalam novel:

"Halo, Nek," sapa Jihan riang, lalu mencium punggung tangannya nenek Septian, kemudian beralih ke kakek Septian.

"Siapa, Septian?" tanya kakeknya.

"Pacar," jelas Septian.

"Siapa namanya?"

"Jihan," kata Jihan mengenalkan diri. "Jihan Halana, Kek."

D. Daftar Pustaka

- Nandy. (2022). *(Review & Resensi) Novel Septihan : Romansa Remaja*. Retrieved from Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/best-seller/review-resensi-novel-septihan-romansa-remaja/>
- Ramadhani, R. K. (2022, Desember 5). *5 Dampak Positif saat Kamu Mampu Mengembangkan Kegigihan*. Retrieved from IDN TIMES: <https://www.idntimes.com/life/inspiration/ratna-ramadhani/dampak-positif-mengembangkan-kegigihan-c1c2>
- Riadi, M. (2022, Mei 30). *Kajian Pustaka*. Retrieved from GRIT - (Pengertian, Aspek, Indikator dan Faktor yang Berpengaruh): <https://www.kajianpustaka.com/2022/05/grit-kegigihan.html>